

Upaya Membangun Kreativitas dan Motivasi Mengaji Siswa Madrasah Ulfatul Mutabarrikin Melalui Kegiatan Melukis *Totebag*

Ahmad Fathur Rohman¹, Siti Fathonah Sihotang², Andini³, Muhammad Riyan Pratama⁴, Dedeh Kurniasari⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadfathur088@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shifa0613@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aandiniandini01@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lomiimambonjol09@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dedehkurniasari@uimsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan membuat suatu negara menjadi maju. Pendidikan harus seimbang dari sudut pandang kreativitas dan intelektual sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam meningkatkan kreativitas anak mahasiswa KKN dan warga desa Sadangmekar mengusung kegiatan yaitu melukis *totebag*. Hal ini, bertujuan agar siswa madrasah Ulfatul Mutabarrikin dapat meningkatkan kreativitas mereka, sehingga menciptakan sumber daya yang unggul serta dapat menciptakan ide – ide yang menarik dimasa yang akan datang. Pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi yaitu metode berkaitan erat mengenai penjelasan lisan terlebih dahulu sebelum siswa melakukan praktik. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa KKN selalu menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi fokus dan kegiatan melukis efisien. Hasil akhir dari lukisan peserta didik sangatlah beragam dan memiliki ciri khas masing – masing, sehingga menandakan mereka memiliki kreativitas yang sangat mumpuni didalam diri mereka. Dalam meningkatkan motivasi mengaji, *totebag* yang sudah dilukis oleh masing – masing siswa menjadi hadiah. Hal tersebut membuat siswa menjadi bahagia dan bersemangat untuk mengaji. Setelah kegiatan ini diharapkan para orang tua siswa senantiasa meningkatkan kreativitas dan memotivasi mengaji karena orang tua lebih dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari – hari.

Kata Kunci: KKN, kreativitas, motivasi, mengaji, mewarnai *totebag*

Abstract

Education is one of the ways to create excellent human resources and advance a nation. Education should be balanced from both creativity and intellectual perspectives to produce high-quality human resources. To

enhance children's creativity, KKN students and the residents of Sadangmekar organized an activity of painting totebags. The goal is to help students of Madrasah Ulfatul Mutabarrikin improve their creativity, thus developing outstanding human resources and generating innovative ideas for the future. This initiative used a demonstration method, which involves oral explanations before students engage in practical activities. Throughout the event, KKN students created a pleasant atmosphere, allowing the students to stay focused and making the painting activity efficient. The final results of the students' paintings were highly diverse and unique, indicating their strong creativity. To boost motivation for studying, the painted totebags were given as gifts, which made the students happy and eager to study. After this activity, it is hoped that the students' parents will continue to foster creativity and motivate their children to study, as parents are closer to the students in their daily lives.

Keywords: *KKN, creativity, motivation, reciting the Koran, coloring tote bags*

A. PENDAHULUAN

Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dapat mendorong kemajuan suatu negara. Salah satu langkah penting adalah memprioritaskan pendidikan, karena pendidikan membuka wawasan dengan mengajarkan hal-hal yang sebelumnya belum diketahui. Pembentukan karakter dan peradaban bangsa yang berwibawa dimulai dengan pendidikan, yang berperan dalam menghapus penderitaan rakyat akibat kebodohan¹. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah ditekankan oleh pemerintah dan menjadi tujuan bangsa Indonesia yang tertera dalam UUD yaitu "mencerdaskan kehidupan bangsa". Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, kegiatan belajar mengajar seharusnya diarahkan pada pengembangan kreativitas tidak hanya intelektual. Hal ini tertera dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 yang berbunyi " Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Maka dari itu, pendidikan harus seimbang dari sudut pandang kreativitas dan intelektual sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, termasuk metode serta ide-ide segar yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat². Membangun kreativitas dalam anak membantu mereka dalam

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

² Dwi Okti Sudarti, "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitiasi Dalam Keluarga," *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5, no. 3 (2020): 117, <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>.

menuangkan ide – ide kreatif serta dapat membuat mereka dapat beraptasi dalam lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tita bahwa meningkatkan kreativitas anak memiliki manfaat yaitu pandai dalam mencari solusi dalam memecahkan permasalahan sehingga anak dapat bertumbuh dengan berkualitas serta dapat meng*survive* dalam kehidupan dimasa yang akan datang³. Setiap orang yang mempunyai bakat kreativitas dapat diasah melalui pendidikan⁴.

Namun, di era perkembangan zaman saat ini peningkatan intelektual dan kreativitas saja tidak memadai perlu juga didukung dengan pemahaman agama yang kuat. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi serta platform media informasi seperti TikTok, Instagram, WhatsApp, dan lainnya yang memungkinkan akses mudah terhadap berbagai informasi dan konten. Tetapi, tidak sedikit informasi dan tontonan yang tidak sesuai dengan norma - norma agama dan kesusilaan. Menurut Lita kemajuan teknologi memiliki dampak negatif seperti meningkatnya konten negatif, meningkatnya informasi judi online, dan mendapatkan informasi yang tidak tepat⁵.

Dalam menjawab tantangan tersebut desa Sadangmekar telah membuat madrasah Ulfatul Mutabarrikin sebagai tempat menimba ilmu agama. Namun, tantangan yang dihadapi oleh madrasah Ulfatul Mutabarrikin yaitu kurangnya semangat siswa untuk mengaji dan menimba ilmu. Menurut Firman dampak negatif dari kemajuan teknologi sangat penting akan adanya kesadaran tentang hal tersebut melalui pendidikan berbasis agama, sebab pendidikan agama mengarahkan para siswa senantiasa untuk lebih dekat kepada Allah SWT⁶.

Dalam menanggulangi masalah diatas mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 309 melakukan program yang didiskusikan dengan pendiri madrasah yaitu ustadz Qomarudin beserta masyarakat yaitu melaksanakan program melukis *totebag* yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengaji. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh April, dalam meningkatkan kreativitas anak dapat menggunakan aktivitas yang meningkatkan sensor motorik halus seperti menggambar, mewarnai dan membentuk menggunakan koordinasi mata

³ Tita Pertama Wati and Maemunah Maemunah, "Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme," *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 205–12, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1303>.

⁴ Mulyati, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Students' Team Achievement Division (STAD)," *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan* 6, no. 1 (2019): 23–39.

⁵ Lita Kurnia and Ahmad Edwar, "Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20, no. 2 (2021): 291–308, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22183>.

⁶ Firman, Musytari Randa, and Gafrawi, "Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi," *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 2830–42, <https://staialgazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/download/29/15>.

serta tangan⁷. Adapun upaya meningkatkan motivasi mengaji yaitu dengan cara memberikan *totebag* yang sudah dilukis tersebut kepada anak-anak sebagai hadiah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan pengabdian yang berjudul ***“Upaya Membangun Kreativitas Dan Motivasi Mengaji Siswa Madrasah Ulfatul Mutabarrikin Melalui Kegiatan Melukis Totebag”***.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam KKN SISDAMAS pada pengabdian ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan serta menunjukkan sesuatu kepada siswa mengenai suatu proses, keadaan suatu benda⁸. Pada metode ini berkaitan erat mengenai penjelasan lisan terlebih dahulu sebelum siswa melakukan praktik, sebab metode demonstrasi dapat mengantar siswa untuk memahami materi ajar yang masih bersifat abstrak dan bersifat teoritis

Untuk menerapkan metode demonstrasi, mahasiswa KKN SISDAMAS 309 terlebih dahulu memberikan penjelasan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami penggunaan alat dan prosedur yang benar dalam melukis *totebag*.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan melukis *totebag* dilaksanakan pada Kamis, 22 Agustus 2024, di Madrasah Ulfatul Mutabarrikin yang berlokasi di RT.02/RW.04, Kampung Legokpulus, Dusun 2, Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan madrasah sebagai lokasi kegiatan didasari oleh masih kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan mengaji dan belajar disana, padahal ilmu agama sangat penting di era kemajuan teknologi saat ini. Hal ini disebabkan oleh dampak negatif yang berlebihan dari perkembangan teknologi, seperti meningkatnya konten negatif, penyebaran informasi terkait judi online, dan akses terhadap informasi yang tidak akurat. Peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 20 orang siswa.

Pada kegiatan melukis *totebag* menggunakan metode demonstrasi yaitu menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan aturan dalam melaksanakan melukis *totebag*. Hal ini bertujuan agar siswa mengerti cara melukis *totebag* dengan benar serta larang lukisan yang tidak dipekenankan untuk mereka lukis. Pada akhir kegiatan mahasiswa memberikan penjelasan teknik – teknik mencampur warna agar memunculkan warna yang baru serta memberikan hasil *totebag* yang mereka lukis sebagai hadiah sehingga

⁷ Aprilia Hasanah, Santi Pertiwi, and Hari Sandi, “Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1,” *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 3467–72.

⁸ Nisa Siti Rahmadona and Nana, “Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas,” 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/6whcs>.

membuat siswa mempunyai pengetahuan lebih mengenai pencampuran warna dan meningkatkan kreativitas serta motivasi mengaji,

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kreativitas anak dapat menggunakan aktivitas yang meningkatkan sensor motorik halus seperti menggambar, mewarnai, dan membentuk menggunakan koordinasi mata serta tangan⁹. Maka dari itu, mahasiswa KKN dan warga desa Sadangmekar mengusung kegiatan yaitu melukis *totebag* untuk siswa madrasah. Hal ini bertujuan agar siswa madrasah Ulfatul Mutabarrikin dapat meningkatkan kreativitas mereka, sehingga menciptakan sumber daya yang unggul serta dapat menciptakan ide – ide yang menarik di masa yang akan datang.

Kegiatan melukis *totebag* dilaksanakan pada Kamis, 22 Agustus 2024, di Madrasah Ulfatul Mutabarrikin yang berlokasi di RT.02/RW.04, Kampung Legokpulus, Dusun 2, Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan madrasah sebagai lokasi kegiatan didasari oleh masih kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan mengaji dan belajar disana, padahal ilmu agama sangat penting di era kemajuan teknologi saat ini. Hal ini disebabkan oleh dampak negatif yang berlebihan dari perkembangan teknologi, seperti meningkatnya konten negatif, penyebaran informasi terkait judi online, dan akses terhadap informasi yang tidak akurat¹⁰.

Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk diberikan pendidikan agama sejak dini, agar mereka mampu menyaring informasi yang diterima dan tidak langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari ilmu agama akan membimbing siswa untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT¹¹.



Gambar 1.1 Perencanaan

Hasil koordinasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN pada 14 Agustus 2024 menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan program melukis *totebag*. Program ini bertujuan untuk memotivasi siswa madrasah dalam kegiatan mengaji sekaligus meningkatkan kreativitas mereka.

⁹ Hasanah, Pertiwi, and Sandi, “Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1.”

¹⁰ Kurnia and Edwar, “Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam).”

¹¹ Firman, Randa, and Gafrawi, “Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi.”

Untuk melaksanakan program tersebut, mahasiswa KKN menggunakan metode demonstrasi. Metode ini adalah teknik pembelajaran yang melibatkan peragaan dan penjelasan kepada siswa tentang suatu proses atau kondisi benda tertentu¹². Pada metode ini mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu alat, bahan serta tatacara melukis *totebag* dengan baik dan benar kepada siswa. Metode demonstrasi terdapat dua tahap yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan adalah melakukan rumusan capaian yang harus dicapai oleh peserta didik¹³. Pada tahap ini, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan ustadzah untuk menetapkan target yang harus dicapai oleh siswa madrasah. Target yang disepakati adalah siswa harus melukis sesuai dengan kreativitas dan imajinasi mereka, dengan ketentuan bahwa mereka tidak diperbolehkan melukis hal-hal yang melanggar prinsip SARA.



Gambar 1 2 *Persiapan*

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Atur Tempat Duduk

Pada tahap ini, mahasiswa KKN mengatur posisi duduk siswa dengan menyusun mereka dalam lingkaran dan memisahkan antara laki-laki dan perempuan. Tujuan dari pengaturan ini adalah agar siswa merasa nyaman dan bebas saat melukis *totebag* mereka masing-masingbertujuan agar

¹² rahmadona and Nana, "Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas."

¹³ rahmadona and Nana.

siswa dapat merasa nyaman dan leluasa untuk melukis *totebag* masing – masing.



Gambar 1.3 Mengatur Tempat Duduk

b. Menemukan Tujuan Dan Tugas Yang Harus Dijalankan Oleh Peserta

Pada tahap ini, mahasiswa menjelaskan tujuan dan tugas yang perlu dicapai oleh siswa. Tujuan dari melukis *totebag* adalah untuk memotivasi siswa dalam kegiatan mengaji serta meningkatkan kreativitas mereka. Selain itu, mahasiswa juga menjelaskan bahwa tugas siswa adalah melukis sesuai dengan kreativitas dan imajinasi mereka, dengan syarat tidak melibatkan unsur SARA dalam karyanya.



Gambar 1. 4 Menjelaskan Tugas dan Tujuan

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, seperti dengan menemani mereka saat menggambar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan lucu, dan lain-lain. Upaya ini bertujuan agar siswa merasa nyaman saat melukis *totebag*. Rasa nyaman yang diberikan dapat meningkatkan minat belajar, konsentrasi yang tinggi, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif¹⁴.

Hasil lukisan siswa sangat bervariasi dan masing-masing memiliki ciri khas tersendiri, menunjukkan bahwa mereka memiliki kreativitas yang sangat baik. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan kreativitas mereka agar terus berkembang dan tidak sia-sia. Dalam hal ini, peran orang tua sangat krusial dalam mendukung peningkatan kreativitas anak, karena keluarga adalah pihak yang paling dekat dengan siswa. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kreativitas anak harus terus dilakukan, misalnya melalui kegiatan saat berkumpul bersama keluarga¹⁵. Kegiatan melukis *totebag* ini merupakan salah satu usaha untuk memberikan media pengembangan kreativitas pada anak.

Pada akhir kegiatan, siswa melakukan sesi foto bersama mahasiswa KKN dan melaksanakan evaluasi dengan memberikan motivasi mengenai berkreasi dalam seni lukis sesuai dengan imajinasi mereka. Selain itu, mahasiswa KKN juga menjelaskan cara mencampur warna untuk menciptakan warna baru dalam lukisan. Untuk meningkatkan motivasi mengaji, *totebag* yang telah dilukis diberikan sebagai hadiah. Hal ini berdampak positif, membuat siswa madrasah merasa senang dengan hadiah tersebut dan lebih bersemangat dalam kegiatan mengaji.



¹⁴ Siti Nurjanah, "Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Nurjanah, Siti* 5, no. 3 (2020): 248–53.

¹⁵ Hasanah, Pertiwi, and Sandi, "Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1."

Gambar 1.5 Sesi Foto Bersama

E. PENUTUP

Dalam kegiatan melukis *totebag*, siswa membuat berbagai jenis lukisan seperti bunga, hewan, dan pemandangan, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kreativitas yang sangat baik dan semakin terasah melalui aktivitas ini yang diadakan oleh mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, siswa merasa bahagia menerima *totebag* yang telah mereka lukis dan merasa lebih termotivasi untuk mengaji. Selama kegiatan, siswa merasa senang dan nyaman, yang meningkatkan fokus mereka dan membuat proses melukis menjadi lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan melukis *totebag* di Madrasah Ulfatul Mutabbarikin telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak dan memotivasi mereka dalam mengaji.

Namun, dalam usaha meningkatkan kreativitas dan motivasi mengaji, peran orang tua sangatlah penting. Sehingga setelah kegiatan ini, diharapkan orang tua dapat terus membimbing anak-anak mereka dalam mengembangkan kreativitas sesuai dengan metode yang diterapkan di rumah masing-masing, serta selalu memotivasi mereka untuk terus mengaji dan mempelajari ilmu agama. Hal ini karena ilmu agama sangat penting untuk melindungi siswa dari dampak negatif yang mungkin timbul dari lingkungan sekitar dan kemajuan teknologi informasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan banyak sekali nikmat terutama nikmat kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program ini. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat dari zaman kegelapan sampai zaman saat ini. Penulis sadar bahwa artikel ini mempunyai banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat menerima kritikan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan atikel ini. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari arahan dan bantuan dari bergai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan Kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
2. Warga RW.04, terutama masyarakat RT.02 yang telah mengusulkan dan mendukung program kerja ini.
3. Orang tua, kakak, adik serta kerabat yang telah memeberikan dukungan kepada penulis berupa moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

4. Ibu Dedeh Kunitasari, M.Ag yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
5. Bapak Dede Faridi selaku Kepala Desa Sadangmekar yang telah mengizinkan kelompok 309 untuk melakukan KKN Sisdamas di Desa Sadangmekar
6. Bapak Ustadz Qomarudin beserta istri yang telah mengizinkan untuk menggunakan madrasah sebagai tempat melaksanakan program melukis *tote bag*
7. Tak lupa, rekan – rekan KKN kelompok 309 yang sudah membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, serta menyelesaikan segala bentuk program pemberdayaan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Firman, Musytari Randa, and Gafrawi. "Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi." *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 2830–42. <https://stai.algazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/download/29/15>.

Hasanah, Aprilia, Santi Pertiwi, and Hari Sandi. "Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1." *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 3467–72.

Kurnia, Lita, and Ahmad Edwar. "Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20, no. 2 (2021): 291–308. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22183>.

Mulyati. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Students' Team Achievement Division (STAD)." *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan* 6, no. 1 (2019): 23–39.

Nurjanah, Siti. "Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan." *Nurjanah, Siti* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Pertama Wati, Tita, and Maemunah Maemunah. "Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 205–12. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1303>.

rahmadona, nisa siti, and Nana. "Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas," 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6whcs>.

Sudarti, Dwi Okti. "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitiasi Dalam Keluarga." *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5,

no. 3 (2020): 117. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.